



DIMENSI WARNA

DEDDY AWARD WIDYA LAKSANA, M.Pd





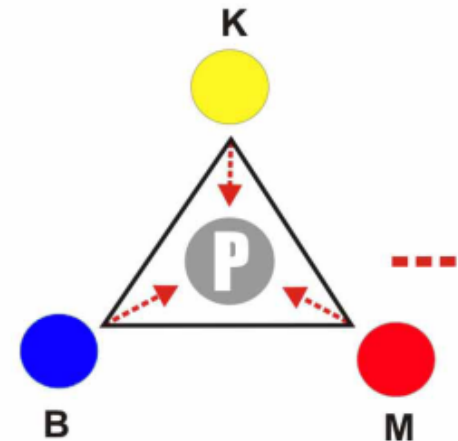
Warna panas:
adalah kelompok warna
dalam rentang setengah
lingkaran di dalam
lingkaran warna mulai
dari merah hingga kuning



Warna dingin, adalah kelompok warna dalam rentang setengah lingkaran di dalam lingkaran warna mulai dari hijau hingga ungu

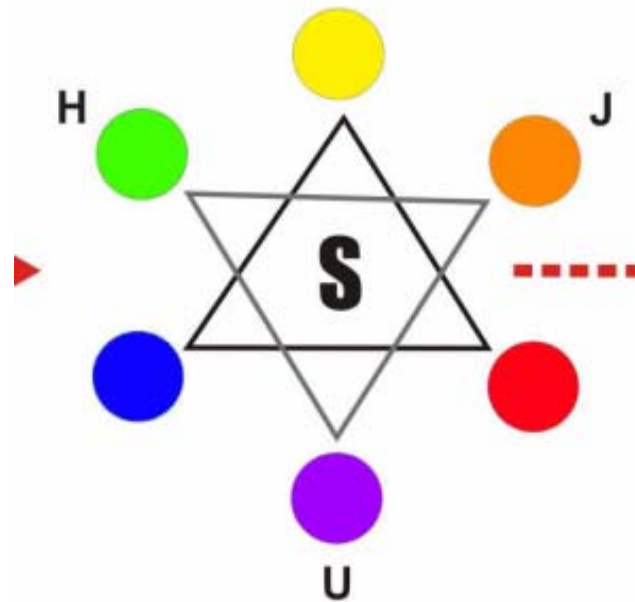
TEORI BREWSTER

- Warna yang utama adalah warna primer yaitu merah (**M**), biru (**B**) dan kuning (**K**) warna - warna tersebut harus sesuai c internasional.
- Merah: Vermilion
- Kuning: Lemon Yellow
- Biru: Cobalt Blue



WARNA PRIMER

- Warna sekunder adalah hasil pencampuran dua warna primer yaitu merah + kuning = hijau (H), Merah + biru = violet, Kuning + merah = orange (O).



WARNA SEKUNDER

- Sedangkan warna intermediet merupakan warna percampuran antara warna primer dengan warna sekunder dihadapannya:

- H + M
- B + J
- K + U



Dalam pengembangan selanjutnya warna sekunder bila dicampur dengan warna primer akan menjadi warna tersier yaitu :

$M + J = MJ$

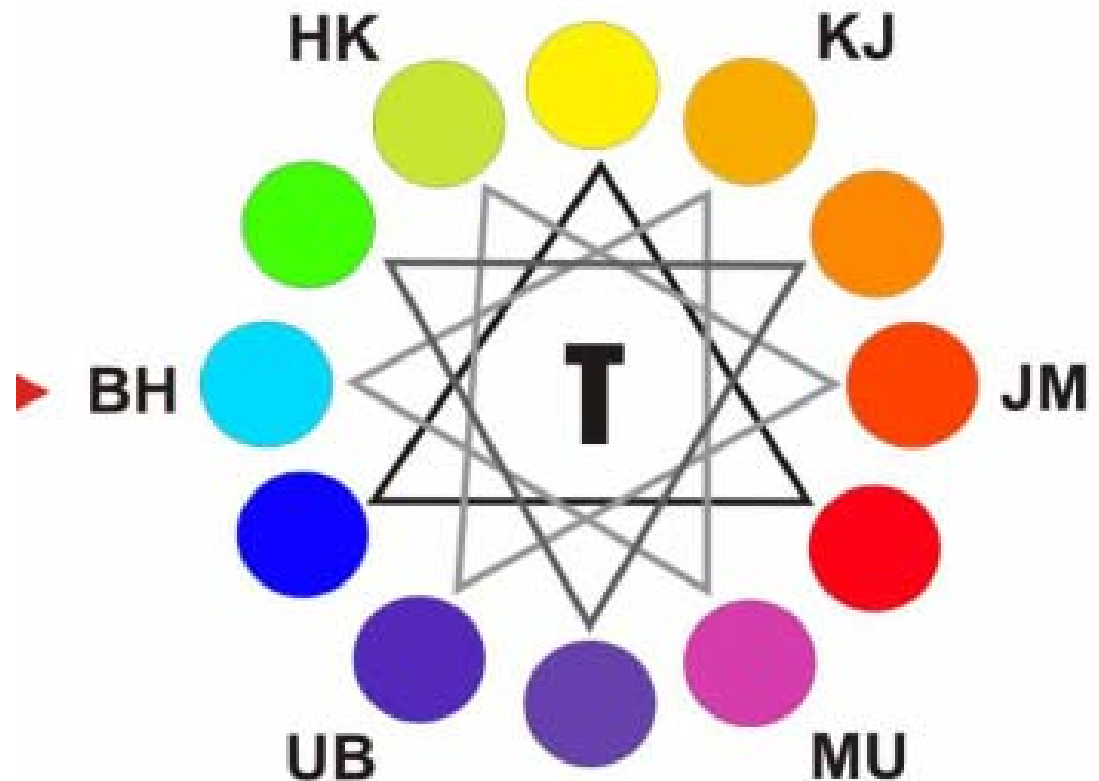
$K + J = KJ$

$K + H = KH$

$H + B = BH$

$B + U = UB$

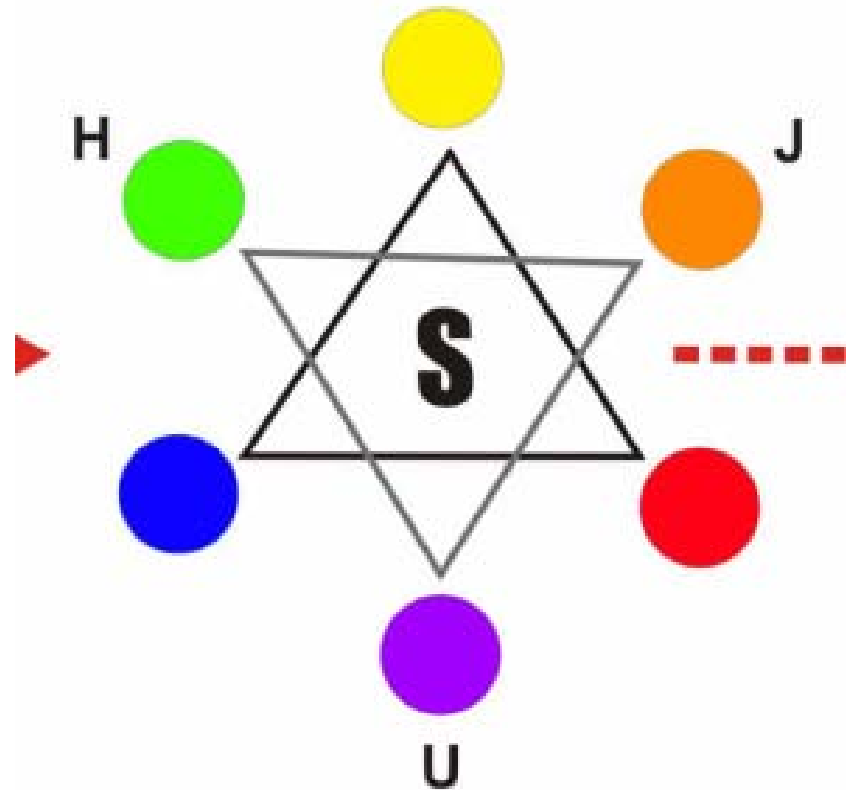
$U + M = MU$



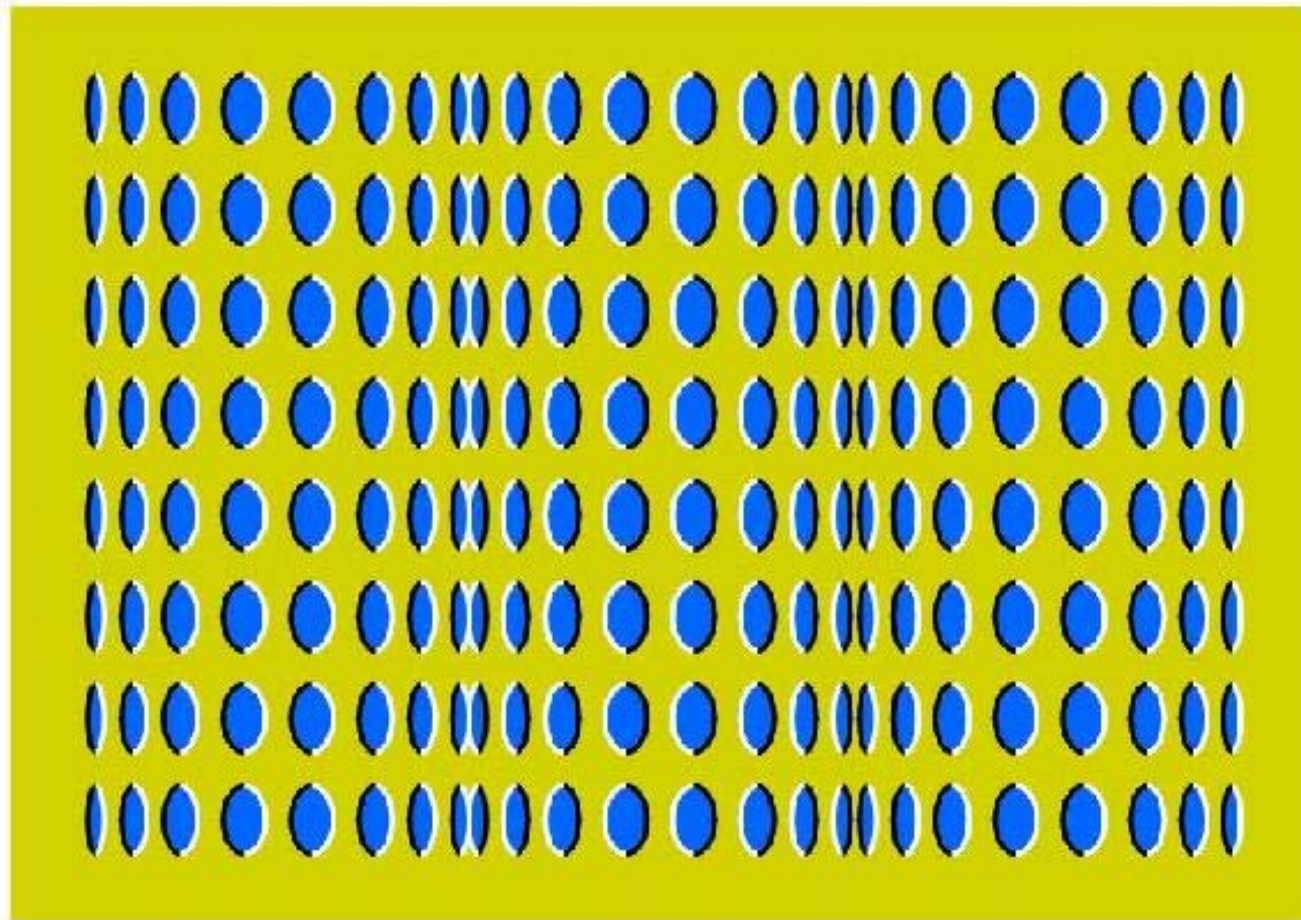
- Warna komplementer merupakan warna primer yang dihadapkan dengan warna yang ada di depannya. Yang di maksud adalah

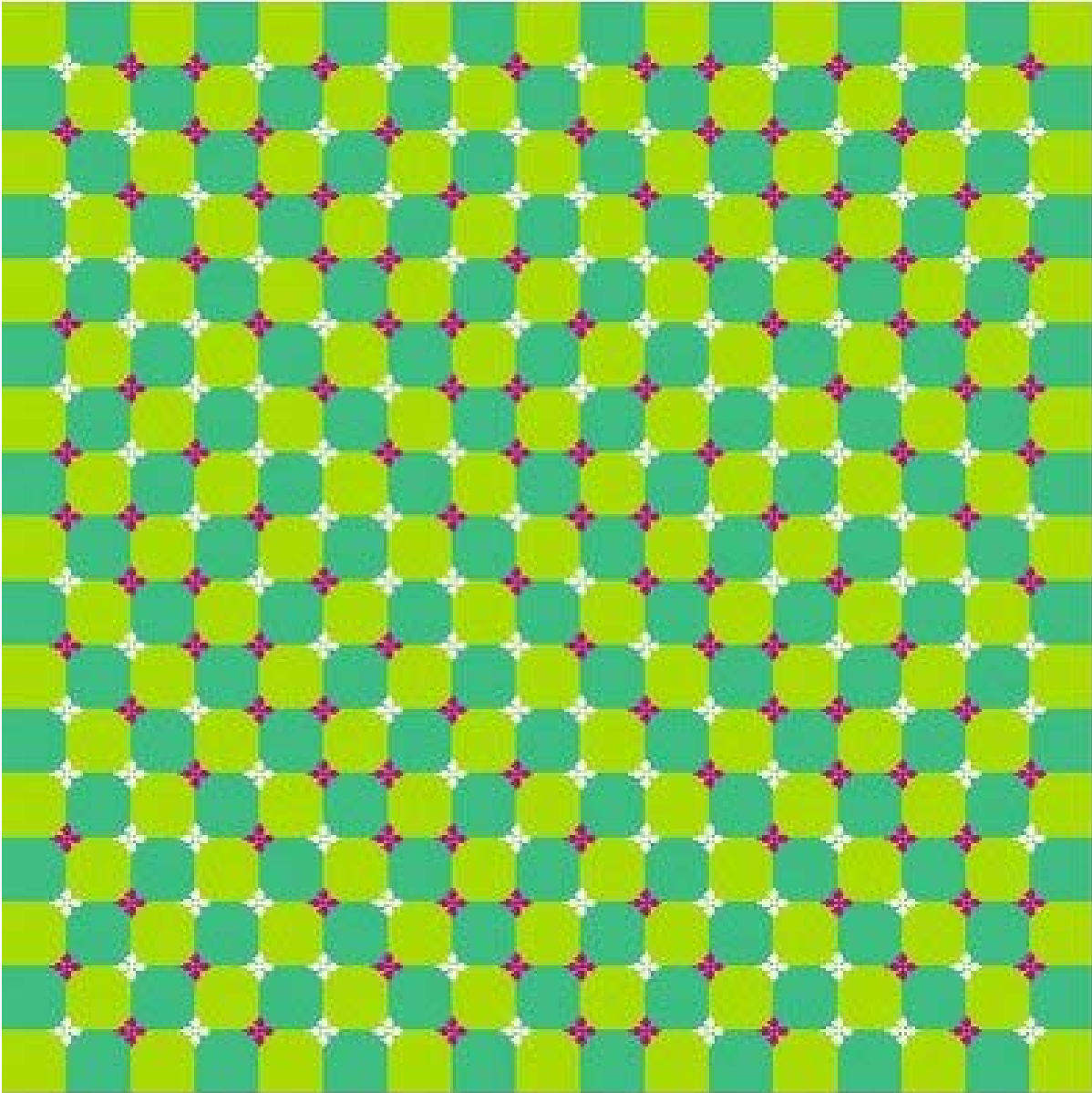
- $M \succ\prec H$
- $B \succ\prec J$
- $K \succ\prec U$

- Efek optis akan terjadi bila
- M dijejerkan dengan H
- B dijejerkan dengan O
- K dijejerkan dengan V



Efek optis terjadi



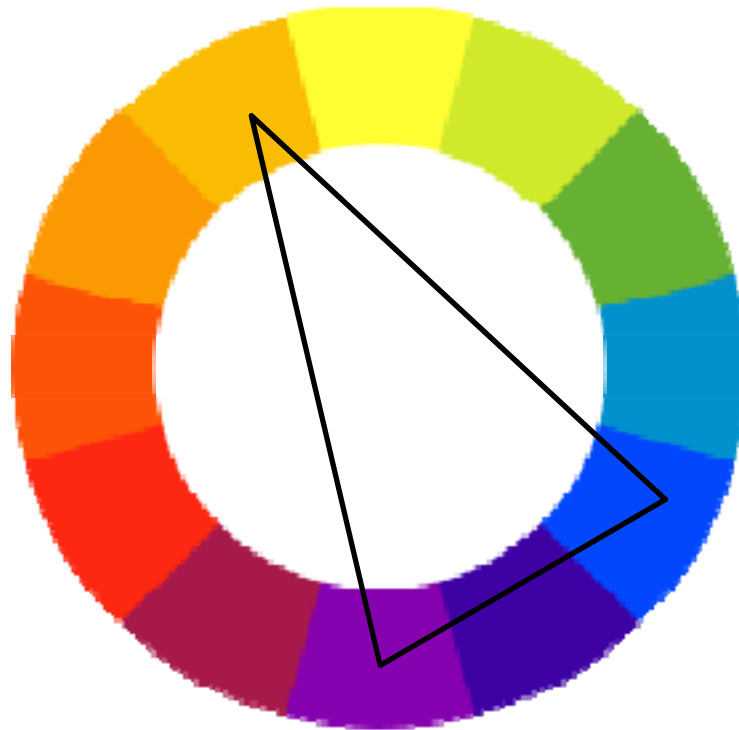


- **Warna Split Komplementer**

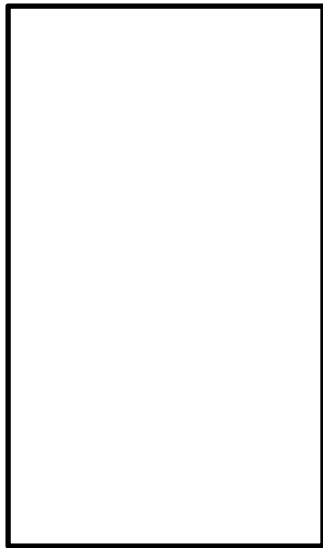
adalah dua warna yang saling **agak** berseberangan (memiliki sudut mendekati 180°). Misalnya Jingga memiliki hubungan split komplementer dengan hijau kebiruan



- Warna Triad Komplementer adalah tiga warna di lingkaran warna yang membentuk segitiga sama kaki dengan sudut 60° .



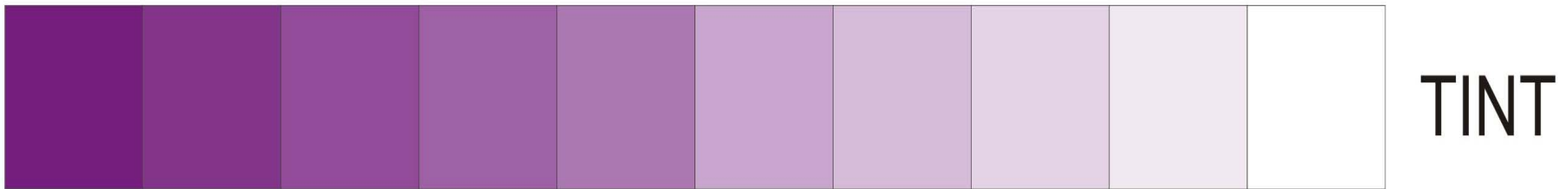
- Warna Tetrad Komplementer disebut juga dengan double komplementer, adalah empat warna yang membentuk bangun segi empat (dengan sudut 90°).



- Gradasi warna merupakan istilah untuk menamai susunan warna yang bertingkat tingkat dari warna tertentu yang di campur secara bertahap menjadi warna yang lebih muda maupun lebih tua.
- Ada dua macam gradasi :

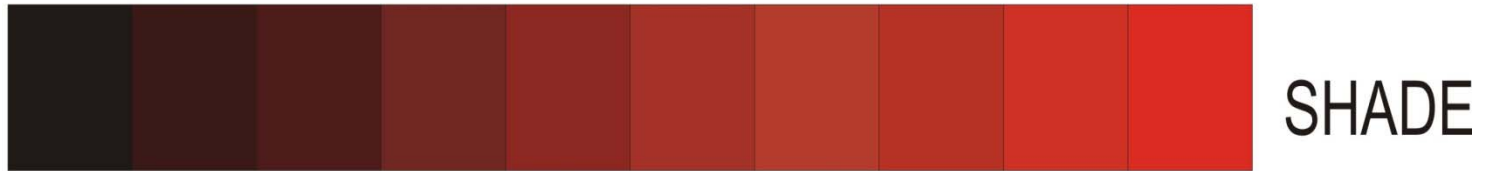
Teori Warna Munsell

- **1. High value** yaitu suatu warna tertentu menuju, atau bertahap kearah makin terang (putih)



- Dalam **dimensi warna yang dikemukakan oleh munsel yakni** Warna-warna yang menjadi terang dan memucat karena campuran putih masuk dalam dimensi Value dan disebut dengan TINT

- **2. Law value** yaitu suatu warna tertentu menuju kearah makin gelap (hitam) dan kusam (abu-abu)



- Dalam **dimensi warna yang dikemukakan oleh munsel yakni** warna-warna redup dan gelap dari campuran suatu warna hitam disebut **shade**, **sedangkan campuran rona warna dengan abu-abu yang menjadi warna-warna kusam dan redup disebut tone**

DIMENSI WARNA

MENURUT ALBERT H. MUNSELL

- Dimensi pertama adalah nama warna, panas dinginnya warna :(hue)
- Dimensi kedua adalah nilai atau derajat, terang – gelapnya warna (value)
- Dimensi ketiga adalah khroma atau intensitas, cerah – suramnya warna (chroma)

- **1.Hue =Nama/rona warna**
- **Pada sistem warna munsell: Rose, aqua, navy blue, light green, dll..**
- **Di Indonesia : Merah, kuning, hijau, jingga, ungu, dll...**

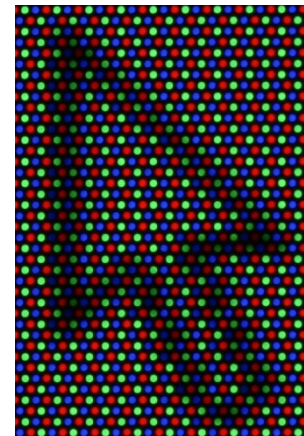
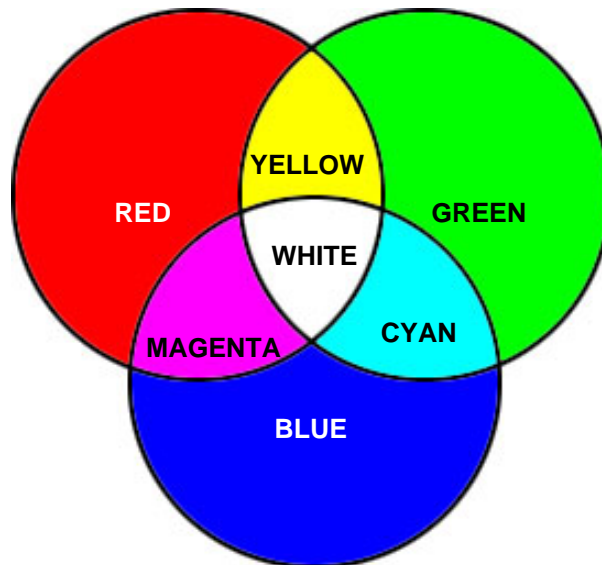


- **2.Value =Nilai warna**
- **Terang gelapnya warna**
- **diagram tingkatan nilai yang biasa digunakan adalah 10 tingkat, dengan tingkat paling atas adalah putih, melalui deretan abu-abu netral sampai dengan yang tergelap yaitu hitam.**

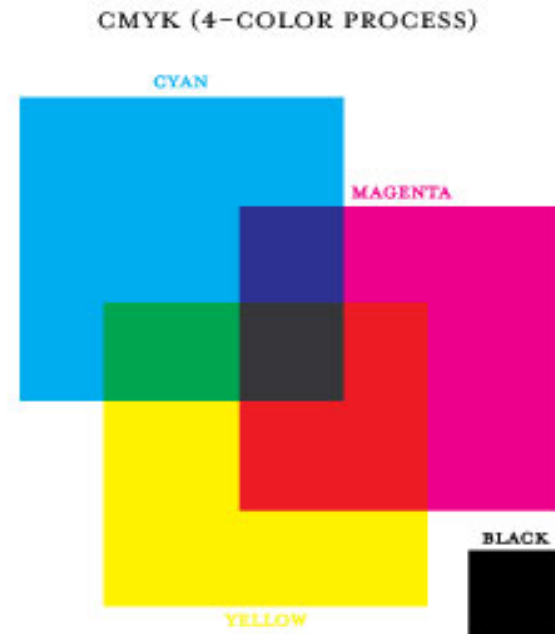
Intense =Intensitas warna

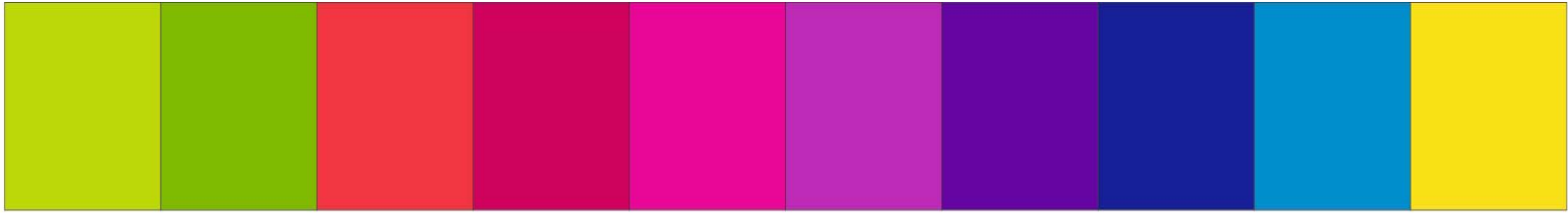
- **Kuat lemahnya warna/
kemurnian warna**
- **Warna dengan
intensitas penuh akan
menonjol/menarik
perhatian sedangkan
warna dengan
intensitas rendah lebih
bersifat lembut, halus.**

- **Warna adalah faktor yang sangat penting dalam komunikasi visual. Warna dapat memberikan dampak psikologis, sugesti, Suasana bagi yang melihatnya.**
- **Warna yang bersumber dari cahaya disebut warna aditif / *Additive Colors (RGB)***

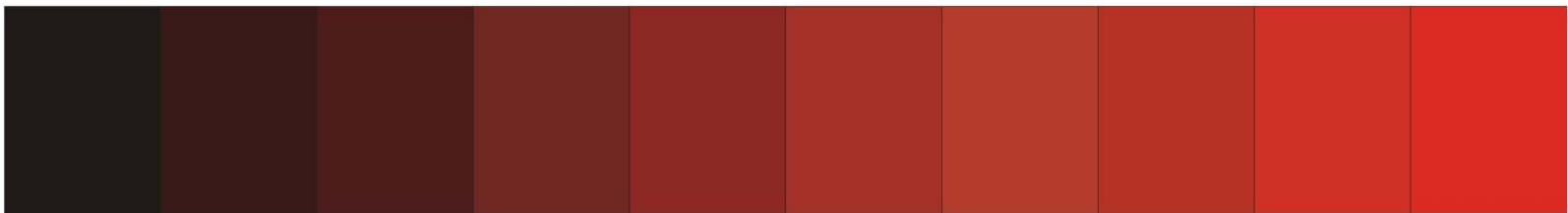


- warna pigmen disebut warna subtraktif (system / model CMYK)
- ada yang bersifat bening (transparent) dan buram atau kedap (opaque)

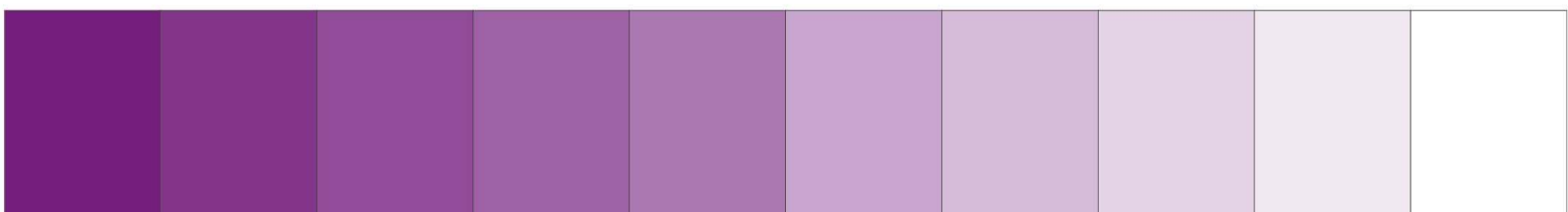




HUE



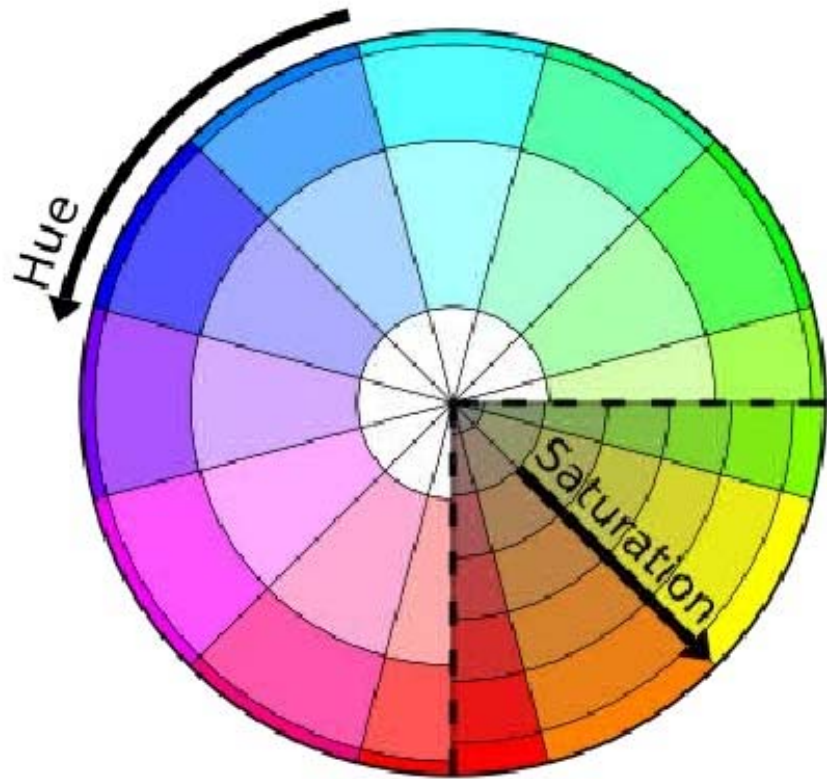
SHADE



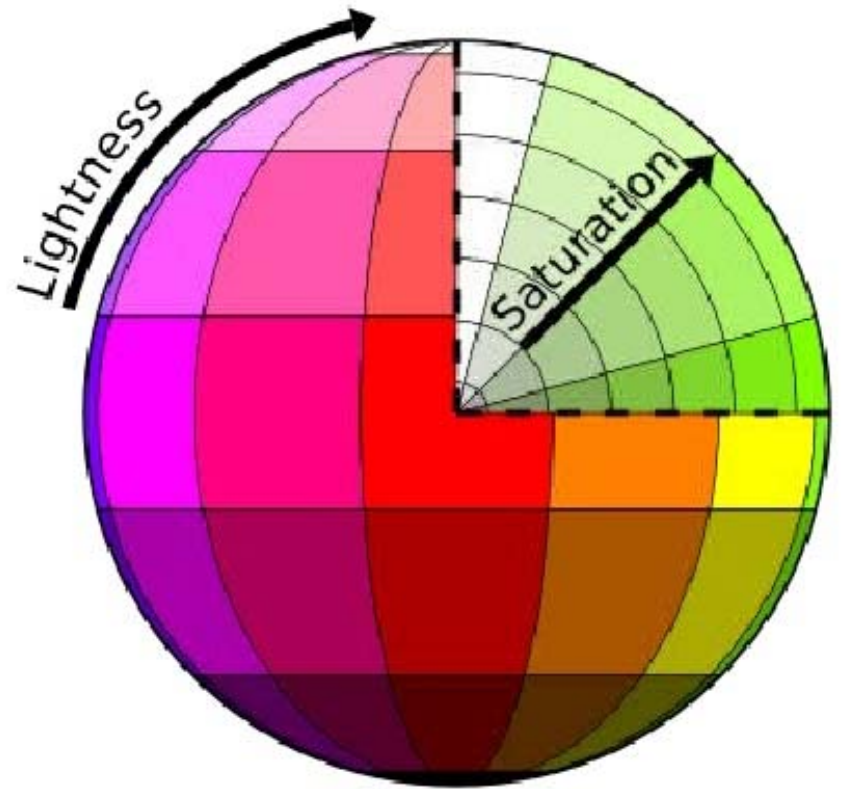
TINT



ONE

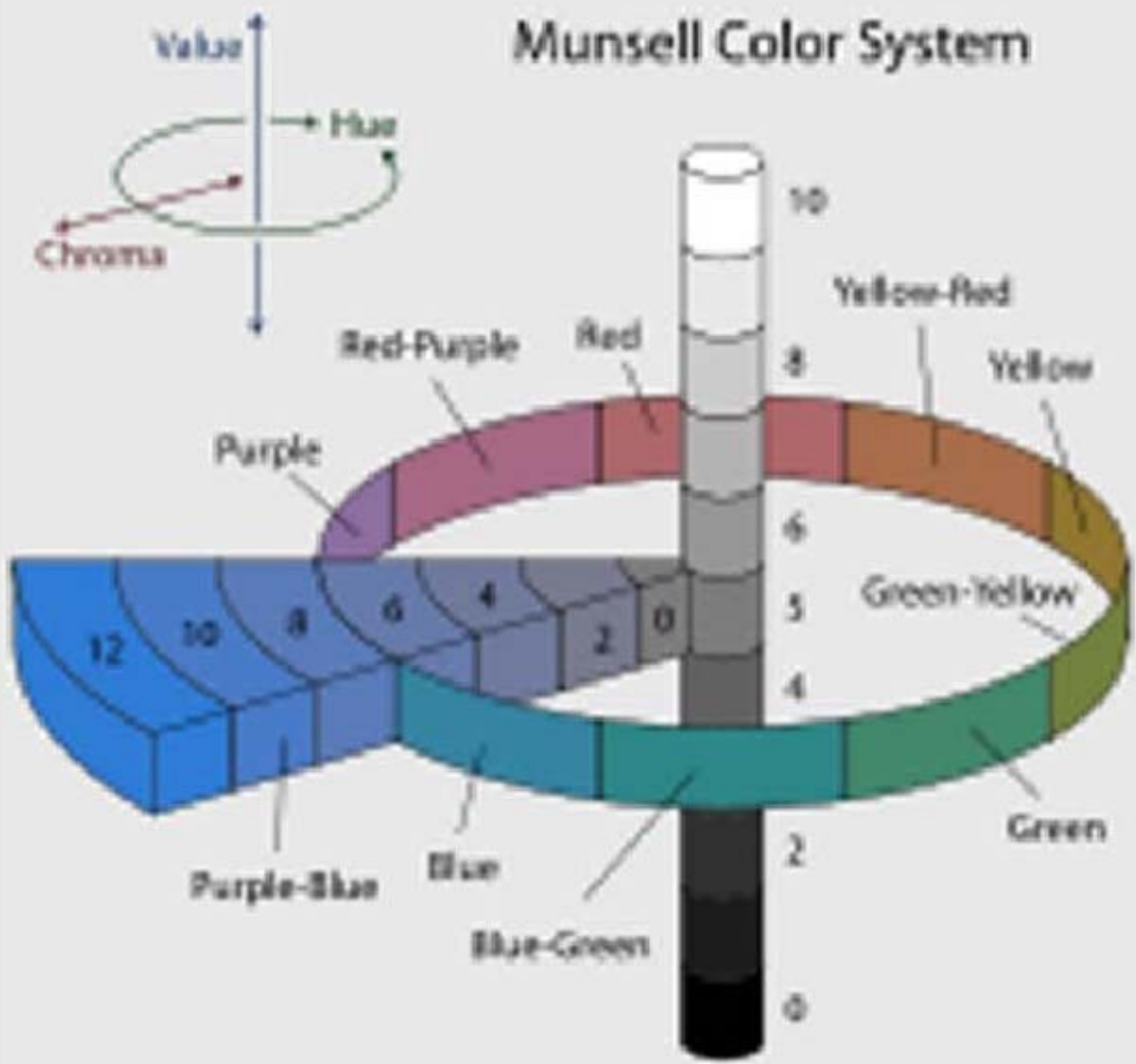


Top View



Front View

Munsell Color System

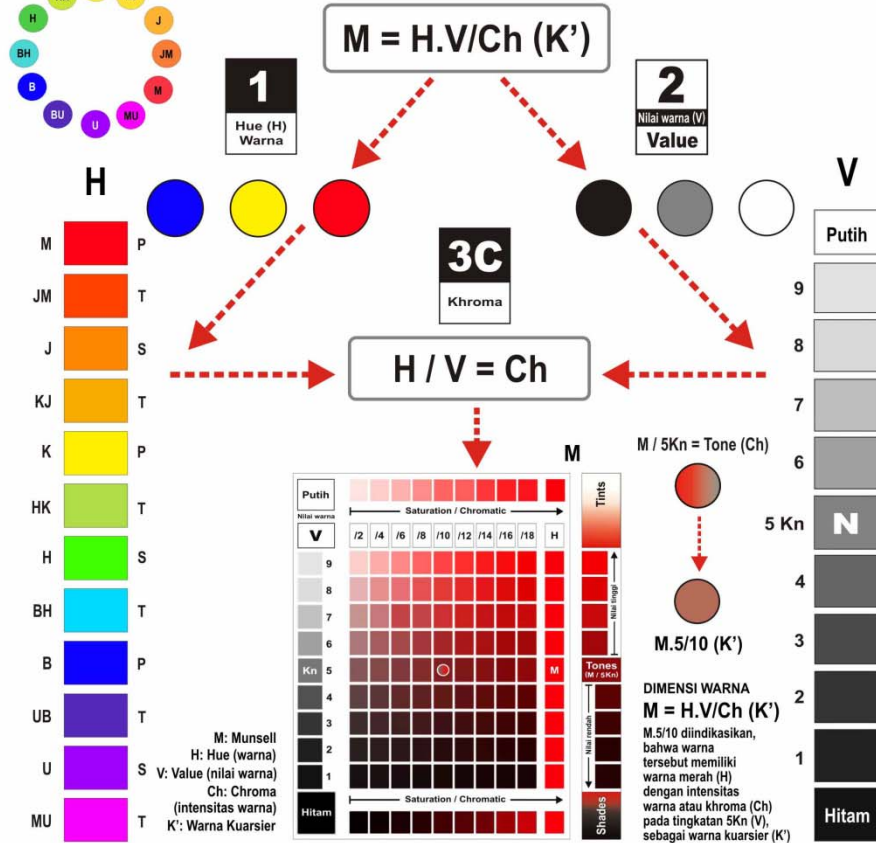




DIMENSI WARNA MUNSELL

METODE PERANCANGAN WARNA PIGMEN

SKEMA DIMENSI WARNA MUNSELL



Dimensi Warna Munsell

1. **Hue (H):** Warna (pigmen). **Primer (P):** Warna dasar: Biru (B), Kuning (K) & Merah (M). **Sekunder (S):** Campuran diantara warna primer; Hijau (H), Jingga (J) & Unggu (U). **Tersier (T):** Campuran diantara warna primer & sekunder; Kuning-Jingga (KJ), Jingga-Merah (JM), Merah-Ungu (MU), Biru-Ungu (BU), Biru-Hijau (BH) & Hijau-Kuning (HK). **Netral (N)** atau **Kn (Abu-abu):** Campuran ketiga warna primer. **Kuarsier (K'):** Campuran diantara warna yang lebih jauh lagi, misalnya: MJ+KJ, Kn+M dan selanjutnya.

2. **Nilai warna (V):** Tingkatan atau urutan kecerahan suatu warna yang akan membedakan warna lebih gelap atau terang. Skema tingkatan nilai warna terdiri dari 9 tingkatan yaitu mulai dari poros tercerah (**Putih** / nilai tinggi) melalui deretan **abu-abu netral (5 Kn)** sampai poros yang tergelap (**Hitam** / nilai rendah). **Tints:** Deretan suatu warna hasil campuran dengan putih. **Tones:** Deretan suatu warna hasil campuran dengan tingkatan pada nilai warna 5 Kn. **Shades:** Deretan suatu warna hasil campuran hitam.

3. **Khroma (Ch):** Intensitas warna yang menyatakan kekuatan, kelemahan, daya pancar dan kemurnian warna karena adanya pencampuran antar warna. Khroma dapat terjadi: A. Khroma diantara campuran warna analogus (3A), B. Khroma diantara campuran warna komplementer / kontras (3B) & C. Khroma hasil campuran dengan nilai warna (3C). **Saturation:** Sinonim dari khromatik, merupakan deretan warna khroma (Ch).

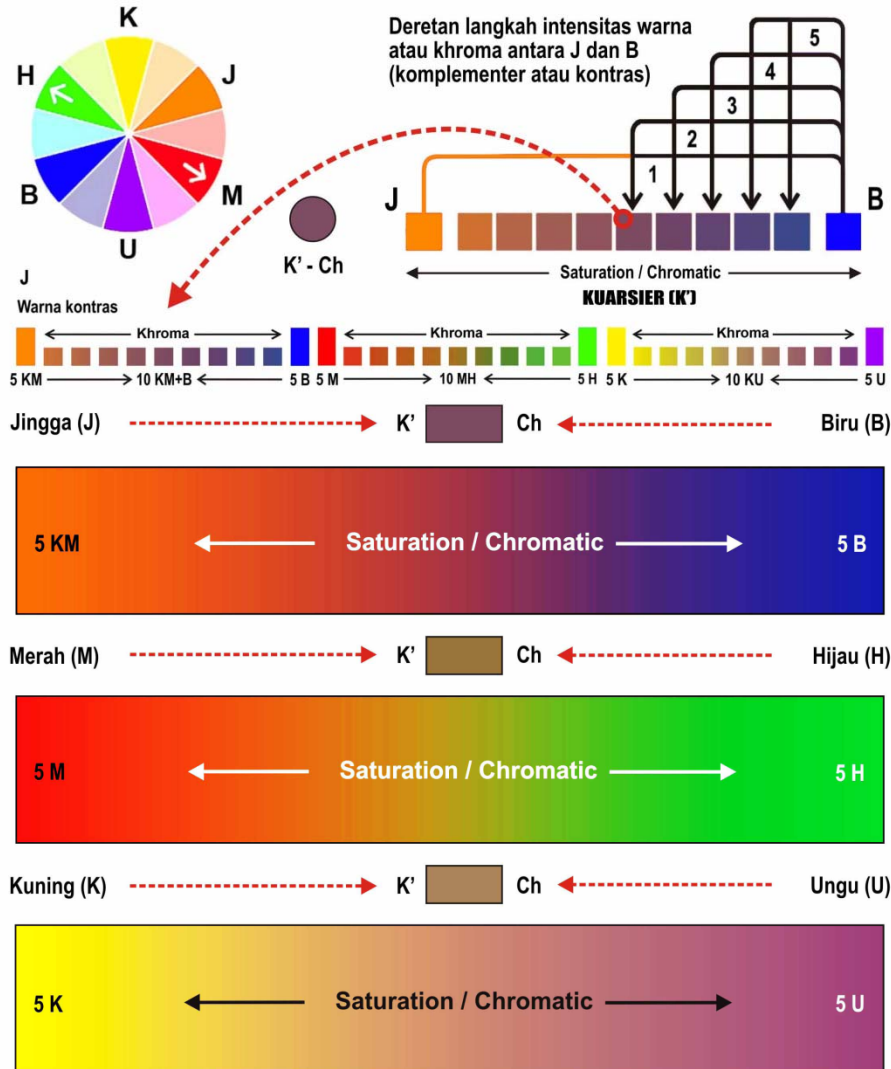


DIMENSI WARNA MUNSELL

METODE PERANCANGAN WARNA PIGMEN

3. INTENSITAS WARNA ATAU KHROMA (Ch)

3B. Intensitas warna atau khroma diantara campuran warna kontras



LATIHAN

1. praktekkan warna primer, sekunder, tersier (TEORI BREWSTER)
Dengan Crossing warna dalam komposisi pada bidang yang telah ditentukan.
2. **Warna Split Komplementer**, Warna Triad Komplementer, Warna Tetrad Komplementer (TEORI BREWSTER)
3. Shade, Tint dan Tone dalam 11 tingkatan warna (teori Munsell)

Teknik pewarnaan menggunakan cat poster (plakat) dan Corel Draw

